

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Metode penelitian adalah bagaimana secara berurut suatu penelitian dilakukan, yaitu dengan alat apa dan prosedur yang bagaimana suatu penelitian dilakukan (M.Nazir, 2005:44). Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode penelitian survei. Menurut Masri Singarimbun dalam Singarimbun dan Effendi (Ed,1995:3) penelitian survei adalah penelitian yang mengambil sampel dari suatu populasi dan menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpul data yang pokok. Penggunaan metode penelitian survei diharapkan dapat diperoleh fakta-fakta yang tidak bisa diamati, keterangan masa lalu yang belum dicatat maupun dari sikap responden.

Sehubungan dengan penelitian ini adalah untuk mencari pengaruh antara variabel-variabel melalui pengujian hipotesis maka penelitian ini merupakan penelitian penjelasan (*explanatory*). Menurut Masri Singarimbun dalam Singarimbun dan Effendi adapun yang dimaksud dengan penelitian penjelasan (*explanatory*) adalah penelitian yang menjelaskan hubungan kausal antara variabel-variabel yang menggunakan penguji hipotesis (Ed,1995:5). Sedangkan menurut Jogiyanto (2005:12) bahwa penelitian *explanatory* merupakan riset yang mencoba menjelaskan fenomena yang ada. Jadi dalam penelitian ini pengujian hipotesis merupakan pengujian pengaruh dua variabel atau lebih, yang difokuskan

untuk menjelaskan seberapa besar pengaruh antara variabel bebas (*independent*) dengan variabel terikat (*dependent*).

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan terhadap masyarakat sekitar dari PT Petrokimia Gresik. Adapun lokasi penelitian ini adalah pada warga RT 03 RW 06 di Kelurahan Tlogopojok Kecamatan Gresik Kabupaten Gresik. Pemilihan tempat ini terkait dengan operasional PT Petrokimia Gresik mulai dari bahan baku, proses produksi hingga produk yang dihasilkan meliputi reaksi dan bahan kimia yang berbahaya, baik bagi manusia maupun lingkungan. Konsekuensi dari beroperasinya perusahaan ini menuntut diterapkannya tanggung jawab, salah satunya adalah tanggung jawab sosial atau yang lebih dikenal dengan *Corporate Social Responsibility* (CSR) terhadap lingkungan khususnya masyarakat sekitar perusahaan yang terkena dampak langsung. Tempat dalam penelitian ini adalah pada bagaimana pengaruh masyarakat perusahaan dalam penerapan *Corporate Social Responsibility* (CSR).

C. Konsep, Variabel, Operasional dan Pengukuran

1. Konsep Penelitian

Menurut Masri Singarimbun dalam Singarimbun dan Effendi konsep adalah istilah dan definisi yang digunakan untuk menggambarkan secara abstrak kejadian, keadaan, kelompok atau individu yang menjadi pusat perhatian ilmu sosial (Ed,1995:33). Agar konsep tersebut dapat diteliti secara empiris, maka

konsep tersebut harus dioperasionalkan dengan mengubahnya menjadi variabel-variabel. Menurut Masri Singarimbun dalam Singarimbun dan Effendi (Ed,1995:42), variabel adalah konsep yang harus dioperasinalisasikan ke dalam bentuk-bentuk yang mempunyai variasi nilai. Konsep yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

- a. Tanggung jawab sosial perusahaan atau *Corporate Social Responsibility* (CSR) merupakan komitmen dunia usaha untuk terus menerus bertindak etis, beroperasi secara legal dan berkontribusi untuk peningkatan kualitas masyarakat lokal dan masyarakat secara luas.
- b. Citra perusahaan adalah keseluruhan kesan yang diketahui dan dipikirkan seseorang atau kelompok orang tentang suatu perusahaan.

2. Variabel Penelitian

Hatch dan Farhady dalam Sugiyono (2007:38) mengatakan bahwa variabel merupakan atribut seseorang atau obyek yang mempunyai variasi antara satu orang dengan yang lain atau satu obyek dengan obyek yang lain. Berdasarkan konsep, maka dapat disebutkan variabel-variabel yang dapat digunakan dalam penelitian ini adalah :

- a. *Community Support* (Dukungan terhadap Masyarakat)

Variabel ini untuk mengetahui bagaimana dukungan pada program-program pendidikan, kesehatan, dan kesenian terhadap masyarakat. Indikator dalam variabel ini adalah Beasiswa, Bantuan sarana dan prasarana pendidikan, Bantuan pendidikan bagi anak yatim, Perpustakaan desa, Pelatihan,

Pengobatan gratis, Khitanan massal, *Fogging* nyamuk demam berdarah dan Pembangunan sarana ibadah.

b. *Environment* (Lingkungan)

Variabel ini untuk mengetahui bagaimana perusahaan dalam menjalankan kewajiban untuk menjaga dan memperhatikan kelestarian lingkungan. Indikator dari variabel ini adalah Program penghijauan, Program kebersihan, Pengelolaan air bersih, Pengelolaan limbah pabrik yang baik, dan Pengendalian polusi udara.

c. *Product* (Produk)

Variabel ini untuk mengetahui bagaimana perusahaan berkewajiban untuk membuat produk-produk yang aman bagi kesehatan, tidak menipu, melakukan riset dan pengembangan produk secara *continue* dan menggunakan kemasan yang bisa di daur ulang (*recycled*). Indikator dalam variabel ini adalah Proses produksi ramah lingkungan, Informasi Keamanan Produk, dan Pembagian Produk Secara Gratis.

Citra dalam penelitian ini adalah citra perusahaan yang diberikan masyarakat terhadap PT Petrokimia Gresik. Variabel Citra Perusahaan akan diukur melalui indikator-indikator yang meliputi :

- 1) *Personality*, karakteristik perusahaan yang dipahami oleh lingkungan luar perusahaan, seperti perusahaan yang terpercaya atau perusahaan yang memiliki tanggung jawab sosial.

- 2) *Reputation*, keyakinan publik terhadap perusahaan berdasarkan pengalaman pribadi atau orang lain atas *output* yang dihasilkan perusahaan, keyakinan publik melalui kegiatan *Corporate Social Responsibility* sebagai salah satu program perusahaan.
- 3) *Value* atau *Ethics*, Nilai-nilai yang dimiliki suatu perusahaan dengan kata lain budaya perusahaan.

3. Definisi Operasional

Effendi dalam Singarimbun dan Effendi (Ed,1995:46) mendefinisikan, bahwa “Operasional adalah unsur penelitian yang memberitahukan bagaimana caranya mengukur suatu variabel”. Agar konsep dapat diteliti secara empiris maka harus dioperasionalkan dengan mengubah menjadi variabel maka tanggapan masyarakat dalam memberikan penilaian terhadap program CSR perusahaan.

Tabel 3.1 Konsep, Variabel, Indikator Penelitian

Konsep	Variabel	Indikator
Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (CSR)	<i>Community Support / Dukungan Terhadap Masyarakat</i> (X ₁)	1. Bantuan sarana dan prasarana pendidikan 2. Pemberian Beasiswa 3. Bantuan pendidikan bagi anak yatim 4. Perpustakaan desa 5. Pelatihan Keterampilan 6. Pengobatan gratis 7. Khitanan massal 8. <i>Fogging</i> nyamuk demam berdarah 9. Pengembangan UKM 10. Pembangunan sarana ibadah

Lanjutan Tabel 3.1

Konsep	Variabel	Indikator
	<i>Environment /</i> Lingkungan (X ₂)	1. Program penghijauan 2. Program kebersihan 3. Pengelolaan air bersih 4. Pengelolaan limbah 5. Pengendalian polusi udara
	<i>Product /</i> Produk (X ₃)	1. Proses produksi ramah lingkungan 2. Informasi Keamanan produk 3. Pembagian produk secara gratis
Citra	Citra Perusahaan	1. <i>Personality</i> 2. <i>Reputation</i> 3. <i>Value/Ethics</i>

4. Pengukuran

Pengumpulan data dilakukan dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan berdasarkan indikator-indikator yang ada di kuisioner. Pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan ukuran interval. Ukuran interval menurut Effendi dalam Singarimbun dan Effendi (Ed,1995:103) adalah mengurutkan orang atau obyek berdasarkan suatu atribut tertentu. Menurut Sugiyono (2009:92) skala pengukuran merupakan kesepakatan yang digunakan sebagai acuan untuk menentukan panjang pendeknya interval yang ada dalam pengukuran yang akan menghasilkan data kuantitatif.

Penelitian ini menggunakan skala Likert. Menurut Sugiyono (2007:107) skala Likert digunakan untuk mengatur sikap, pendapat dan persepsi seseorang

atau kelompok orang tentang fenomenal sosial. Pengukuran terhadap masing-masing indikator dilakukan sebagai berikut :

- a. Tingkat ukuran yang digunakan adalah ukuran interval
- b. Skala yang digunakan adalah skala Likert. Variabel yang diukur dalam skala Likert, dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun *item* instrument yang berupa pertanyaan. Untuk keperluan analisis kuantitatif, maka jawaban dari kuisisioner ini dapat diberi skor sebagai berikut :
 - 1) Jawaban Sangat Setuju (SS) diberi skor 5
 - 2) Jawaban Setuju (S) diberi skor 4
 - 3) Jawaban Ragu-Ragu (R) diberi skor 3
 - 4) Jawaban Tidak Setuju (TS) diberi skor 2
 - 5) Jawaban Sangat Tidak Setuju (STS) diberi skor 1

Dengan skala Likert ini, responden diminta untuk memberikan tanggapan terhadap setiap pertanyaan dan pertanyaan dengan memilih salah satu dari lima jawaban yang telah disediakan.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono,2007:80).

Populasi dalam penelitian ini adalah masyarakat sekitar perusahaan. Populasi

dalam penelitian ini adalah masyarakat sekitar yang berada dekat dengan PT. Petrokimia Gresik dengan rincian 4 desa radius 1 km dari pabrik seperti, Kecamatan Gresik, Kecamatan Kebomas, dan Kecamatan Manyar . Nama-nama Kecamatan tersebut yang menjadi fokus dalam penelitian adalah Kecamatan Gresik yang di dalam kecamatan tersebut terdapat Kelurahan Tlogopojok. Alasan penetapan populasi masyarakat sekitar perusahaan disebabkan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh *Corporate Social Responsibility* (CSR) yang dilaksanakan oleh perusahaan dan berpengaruh terhadap Citra Perusahaan di mata masyarakat yang berada di radius 1 km dari perusahaan.

2. Sampel

Sampel menurut Sugiyono (2009:81) adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Di dalam suatu penelitian, maka peneliti tidak perlu meneliti semua individu didalam populasi karena akan memerlukan waktu, biaya dan tenaga yang besar. Oleh karena itu, sampel dapat diambil agar penelitian dapat dilakukan secara efisien. Dari pendapat tersebut dapat disimpulkan salah satu cara pengambilan sampel yang *representative* (mewakili populasi) adalah secara acak atau *random*. Pengambilan sampel secara acak berarti setiap individu dalam populasi mempunyai peluang yang sama untuk dijadikan sampel. Dengan meneliti sebagian populasi tersebut, diharapkan dapat menggambarkan populasi yang benar-benar *representative*. Karakteristik responden yang peneliti tetapkan sebagai berikut :

- a) Responden adalah masyarakat yang tinggal di salah satu di lingkungan perusahaan PT. Petrokimia Gresik, yaitu di RT 03 RW 06 Kelurahan Tlogopojok, Kecamatan Gresik.
- b) Responden adalah masyarakat yang mengetahui dan mengenal dengan baik perusahaan PT. Petrokimia Gresik.
- c) Responden adalah masyarakat yang mengetahui produk apa saja yang dihasilkan oleh Perusahaan PT Petrokimia Gresik.
- d) Responden adalah masyarakat yang mengetahui kegiatan-kegiatan sosial (CSR) apa saja yang dilakukan oleh Perusahaan PT Petrokimia Gresik.
- e) Responden berusia 21 tahun ke atas, dengan pertimbangan seseorang yang berusia di atas 21 tahun sudah di anggap dewasa dan mampu berpikir secara logis. Menurut Pasal 330 KUHPerdara, menyatakan orang yang belum dewasa adalah mereka yang belum berusia 21 tahun dan belum pernah kawin sebelumnya.

Pada penelitian ini untuk menentukan jumlah sampel digunakan rumus Machin dalam perhitungannya (Borwein, 1987:89). Berikut Rumus Machin dan Champbell yang digunakan dalam perhitungan :

$$Up = \frac{1}{2} \ln \left[\frac{1 + \rho}{1 - \rho} \right]$$

$$n = \frac{(Z_{1-\alpha} + Z_{1-\beta})^2}{Up^2} + 3$$

$$Up = \frac{1}{2} \ln \left[\frac{1 + \rho}{1 - \rho} \right] + \frac{\rho}{2(n - 1)}$$

Keterangan:

U_p : *Standardized normal random variable corresponding to particular value of the correlation koefisien p*

U'_p : *Initial estimate of U_p*

n : Ukuran sampel

$Z_{1-\alpha}$: Harga yang diperoleh dari tabel distribusi normal baku dengan α yang telah ditentukan

$Z_{1-\beta}$: Harga yang diperoleh tabel distribusi normal baku dengan β yang telah ditentukan

P : Koefisien korelasi terkecil yang diharapkan dapat dideteksi secara signifikan

Berdasarkan rumus tersebut maka jumlah sampel yang akan diteliti atas dasar perhitungan rumus Machin dengan nilai $r = 0,3$; $\alpha = 0,05$ pada penguji dua arah dan $\beta = 0,1$, maka diperoleh n (minimum) = 112. Jadi sampelnya adalah 112 Kepala Keluarga (KK) yang tinggal berdekatan dengan perusahaan dalam radius 1 km dari PT Petrokimia Gresik di Kabupaten Gresik.

3. Teknik Pengambilan Sampel

Pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik *Proportional Random Sampling*. *Proportional Random Sampling* yaitu teknik pengambilan sample yang *representative* dengan cara diundi untuk menyempurnakan penggunaan teknik sampel wilayah (Sugiyono,2007:68).

Pemakaian metode tersebut untuk memperoleh sampel yang *representative* (mewakili populasi), pengambilan subyek dari setiap wilayah ditentukan seimbang atau sebanding dengan banyaknya subyek dalam masing-masing wilayah (Arikunto,2006). Populasi dalam penelitian ini diambil pada Kepala Keluarga (KK). Populasi akan dibagi menjadi sub populasi berdasarkan jenis umur. Adapun pembagian sub populasi yaitu KK yang berumur 20-65 tahun di masing-masing rumah di RT 03 RW 06 di Kelurahan,Kecamatan Gresik, hingga dapat memenuhi jumlah sampel.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis Data

Berdasarkan sumbernya, sumber data yang dipakai dalam penelitian ini terdiri dari 2 jenis, yaitu :

1) Data Primer

Data yang diperoleh langsung dari sumbernya. Dalam penelitian ini data primer diperoleh melalui penyebaran kuisioner kepada masyarakat RT 03 RW 06 Kelurahan Tlogopojok di Kecamatan Gresik,Kabupaten Gresik.

2) Data Sekunder

Data yang diperoleh secara tidak langsung melalui media perantara atau diperoleh dan dicatat oleh pihak lain. Data ini juga merupakan data pendukung yang diperoleh dari perusahaan berupa sejarah perusahaan dan program CSR perusahaan yang telah terusun dalam arsip.

Data primer adalah sumber data yang diperoleh langsung di lapangan dari orang-orang yang terlibat langsung, yaitu bagian dari perusahaan yang berwenang dan melaksanakan tugas yang relevan dengan penerapan *Corporate Social Responsibility* (CSR).

Data sekunder adalah data yang tersedia dan diperoleh dari pengolahan data primer atau data yang menyangkut keadaan sesungguhnya dalam suatu kondisi. Data yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dari hasil riset ataupun survei, jurnal dan publikasi di internet yang relevan dengan masalah penelitian.

2. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

a. Kuisisioner

Kuisisioner menurut Sugiyono (2007:162) merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawab.

b. Mencatat Dokumen

Merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara melihat dan mencatat dokumen-dokumen perusahaan yang berkaitan dengan penelitian ini.

3. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah salah satu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati (Sugiyono, 2009:102). Instrumen

yang digunakan sebagai alat bantu pengumpulan data dalam penelitian ini adalah menggunakan kuisioner.

Kuisioner merupakan daftar pertanyaan secara tertulis yang disusun secara terstruktur, diisi oleh responden berkaitan dengan informasi yang dibutuhkan. Pertanyaan-pertanyaan tersebut diajukan kepada masyarakat RT 03 RW 06 Kelurahan Tlogopojok di Kecamatan Gresik, Kabupaten Gresik.

F. Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

1. Uji Validitas

Validitas menunjukkan sejauh mana ketepatan penggunaan alat ukur. Arikunto (2006:168), menjelaskan bahwa validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahan suatu instrumen. Validitas adalah tingkat keandalan dan kesahihan alat ukur yang digunakan. Instrumen dikatakan valid berarti menunjukkan alat ukur yang dipergunakan untuk mendapatkan data itu valid atau dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya di ukur (Sugiyono, 2007).

Pengujian validitas instrumen dapat dilakukan dengan kegiatan uji coba instrumen. Apabila data yang didapat dari uji coba ini sudah sesuai dengan yang seharusnya, maka instrument tersebut sudah dapat dianggap valid. Salah satu teknik uji coba nilai validitas instrument penelitian yaitu dengan menggunakan

rumus korelasi yang dikemukakan oleh Pearson berikut ini :

$$r_{xy} = \frac{n\sum x_i y_i - (\sum x_i)(\sum y_i)}{\sqrt{\{n\sum x_i^2 - (\sum x_i)^2\}\{n\sum y_i^2 - (\sum y_i)^2\}}} \quad (\text{Arikunto, 2010:213})$$

Keterangan :

r_{xy} = Koefisien korelasi variabel bebas dan variabel terikat

N = Banyaknya sampel

X = Indikator atau pertanyaan

Y = Total variabel

Dengan membandingkan indeks korelasi *Product Moment* Pearson dengan level signifikansi 5%, suatu *item* instrumen dapat diketahui kevalidannya. Apabila probabilitas hasil korelasi di bawah 0,05 (5%), instrumen dinyatakan valid. Sebaliknya, bila probabilitas hasil korelasi tersebut 0,05 (5%), maka instrumen dinyatakan tidak valid.

2. Uji Reliabilitas

Pengujian reliabilitas dimulai dengan menguji validitas terlebih dahulu. Jadi jika sebuah pernyataan tidak valid, maka pertanyaan tersebut tidak dilanjutkan untuk diuji reliabilitas. Pertanyaan yang sudah valid kemudian baru secara bersama diukur reliabilitasnya. Menurut Sugiyono (2007), pengujian reliabilitas digunakan dengan rumus koefisien reliabilitas Alpha Cronbach. Untuk mengetahui reliabilitas instrumen caranya adalah dengan membandingkan nilai r_{tabel} dengan α . Pernyataan dikatakan reliabel dengan ketentuan bila α lebih besar dari pada r_{tabel} (0,6).

Reliabilitas menunjuk pada satu pengertian bahwa suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk dapat digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik. Untuk menguji reliabilitas instrumen, digunakan rumus Alpha sebagai berikut :

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right) \quad (\text{Arikunto, 2010:239})$$

Keterangan :

r_{11} = reliabilitas instrumen

k = banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal

$\sum \sigma_b^2$ = jumlah varian butir

σ_t^2 = varian total

Menurut Arikunto (2010:221) reliabilitas menunjukkan pada suatu pengertian bahwa suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik. Apabila instrumen penelitian memberikan hasil ukuran yang sama terhadap suatu gejala pada waktu berlainan, maka dapat dikatakan suatu instrumen sudah reliabel sebagai alat pengumpul data. Pengujian reliabilitas instrumen dilakukan dengan mengkorelasikan skor antar *item* dalam instrumen penelitian tersebut. Suatu instrumen tersebut dikatakan reliabel apabila Alpha Cronbach lebih besar atau sama dengan 0,6 ($\alpha \geq 0,6$).

3. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas

a. Hasil Pengujian Validitas

Pengujian validitas instrumen dilakukan dengan menghitung korelasi antara skor jawaban instrumen dengan skor total instrumen, dikatakan valid apabila nilai koefisien korelasi antar *item* dengan total *item* mempunyai taraf signifikan 0,05. Hasil pengujian dapat dilihat pada Tabel 3.2.

Hasil pengujian instrumen pada Tabel 3.2 menunjukkan bahwa pada taraf signifikansi 0,05 sebanyak 21 instrumen yang digunakan diperoleh nilai probabilitas r hitung $\leq 0,05$, sehingga dapat diketahui bahwa hubungan-hubungan tersebut adalah valid.

Tabel 3.2 Hasil Pengujian Validitas

No	Item Pertanyaan	Koefisien Korelasi	Probablitas	Keterangan
1	$X_1 - X_{1,1}$	0,497	0,026	Valid
2	$X_1 - X_{1,2}$	0,666	0,001	Valid
3	$X_1 - X_{1,3}$	0,734	0,000	Valid
4	$X_1 - X_{1,4}$	0,671	0,001	Valid
5	$X_1 - X_{1,5}$	0,857	0,000	Valid
6	$X_1 - X_{1,6}$	0,516	0,020	Valid
7	$X_1 - X_{1,7}$	0,643	0,002	Valid
8	$X_1 - X_{1,8}$	0,540	0,014	Valid
9	$X_1 - X_{1,9}$	0,629	0,003	Valid
10	$X_1 - X_{1,10}$	0,639	0,002	Valid
11	$X_2 - X_{2,1}$	0,755	0,000	Valid
12	$X_2 - X_{2,2}$	0,781	0,000	Valid
13	$X_2 - X_{2,3}$	0,588	0,006	Valid
14	$X_2 - X_{2,4}$	0,608	0,004	Valid
15	$X_2 - X_{2,5}$	0,603	0,005	Valid
16	$X_3 - X_{3,1}$	0,798	0,000	Valid
17	$X_3 - X_{3,2}$	0,682	0,001	Valid
18	$X_3 - X_{3,3}$	0,867	0,000	Valid
19	$Y_1 - Y_{1,1}$	0,722	0,000	Valid
20	$Y_1 - Y_{1,2}$	0,757	0,000	Valid
21	$Y_1 - Y_{1,3}$	0,903	0,000	Valid

b. Hasil Pengujian Reliabilitas

Dalam penelitian ini pengujian reliabilitas dilakukan dengan menggunakan teknik Alpha Cronbach, yaitu dengan membandingkan koefisien reliabilitas *alpha* dengan indeks 0,6. Dikatakan *reliable* jika koefisien reliabilitas *alpha* lebih besar sama dengan 0,6. Dari hasil perhitungan dengan menggunakan program *SPSS for Windows ver 16.00* diperoleh hasil pada Tabel 3.3.

Tabel 3.3 Hasil Pengujian Reliabilitas

No	Indikator dalam Pertanyaan	Koefisien <i>Alpha Cronbach</i>	Keterangan
1	X ₁	0,835	Reliabel
2	X ₂	0,649	Reliabel
3	X ₃	0,688	Reliabel
4	Y	0,709	Reliabel

Hasil perhitungan reliabilitas pada Tabel 3.3 menunjukkan bahwa nilai koefisien reliabilitas untuk semua variabel lebih besar dari nilai indeks Alpha Cronbach. Oleh karena nilai koefisien reliabilitas tersebut lebih besar dari nilai indeks, maka jawaban responden atas pertanyaan mengenai CSR (Tanggung Jawab Sosial Perusahaan) terhadap Citra Perusahaan adalah dapat diandalkan (*reliable*), dalam pengertian jawaban para responden tidak mengarah kepada jawaban-jawaban tertentu sehingga apabila dilakukan penelitian sejenis pada waktu yang berbeda maka responden akan memberi jawaban yang sama dengan penelitian saat ini.

G. Analisis Data

1. Analisis Deskriptif

Analisis ini digunakan untuk mendeskripsikan penelitian dengan menggambarkan obyek penelitian yang terdiri dari gambaran lokasi penelitian, keadaan respondem yang diteliti, serta indikator-indikator yang didistribusikan dari masing-masing variabel. Setelah seluruh data yang diperlukan diperoleh, selanjutnya adalah mengolah data, kemudian mentabulasikan ke dalam tabel. Tahap berikutnya adalah membahas data yang diperoleh tersebut secara deskriptif. Ukuran deskriptifnya adalah dengan pemberian angka, baik dalam jumlah responden maupun dalam angka persentase.

2. Analisis Faktor

Analisis faktor merupakan salah satu teknik analisis statistika yang banyak digunakan dalam penulisan bidang sosial, ekonomi, pendidikan, manajemen dan psikologi (Solimun dan Rinaldo, 2008:14). Analisis faktor adalah serangkaian prosedur yang digunakan untuk mengurangi seperangkat variabel yang telah dikorelasikan sehingga terjadi penyederhanaan jumlah variabel. Analisis faktor menganalisis interaksi antar variabel. Semua variabel berstatus sama, tidak ada variabel independen yang menjadi *predictor* bagi variabel independen.

Menurut Solimun dan Rinaldo (2008 : 14) prinsip dasar analisis faktor adalah mengekstraksi sejumlah faktor bersama (*common factor*) dari gugusan variabel asal $X_1, X_2, X_3, \dots, X_n$, sehingga :

- a. Banyaknya faktor lebih sedikit dibandingkan dengan banyaknya variabel asal X.
- b. Sebagian besar informasi (ragam) variabel asal X, tersimpan dalam sejumlah faktor.

Menurut Solimun dan Rinaldo (2008 :15) analisis faktor dapat dibuat dengan model matematis, yaitu :

$$X_1 = c_{11} F_1 + c_{12} F_2 + c_{13} F_3 + \dots + c_{1m} F_m + \varepsilon_1$$

$$X_2 = c_{21} F_1 + c_{22} F_2 + c_{23} F_3 + \dots + c_{2m} F_m + \varepsilon_2$$

$$X_3 = c_{31} F_1 + c_{32} F_2 + c_{33} F_3 + \dots + c_{3m} F_m + \varepsilon_3$$

$$X_n = c_{p1} F_1 + c_{p2} F_2 + c_{p3} F_3 + \dots + c_{pm} F_m + \varepsilon_p$$

Keterangan :

X_j = Variabel

F_j = Faktor persamaan ke j

C_{ij} = Bobot (*loading*) dari variabel ke i pada faktor ke j yang menunjukkan pentingnya faktor ke j dalam komposisi dari variabel ke i

ε_1 = Galat (*error*) faktor spesifik.

Langkah-langkah hasil analisis faktor (Dillon dan Goldstein, 1984:53-102), adalah sebagai berikut:

- a) Uji independensi variabel dalam matrik korelasi

Pada tahap ini dilakukan pengujian keterkaitan antara variabel. Jika variabel-variabel tertentu yang tidak mempunyai korelasi dengan variabel yang lain dikeluarkan dari analisis. Pengujian ini dilakukan dengan melalui pengamatan terhadap matrices korelasi, nilai determinasi, nilai *Keiser-Meyer-Olkin* (KMO) dan hasil Uji *Bartlett's*.

- b) Ekstraksi Faktor

Terdapat sejumlah metode untuk melakukan ekstraksi dalam analisis faktor dalam penelitian ini metode yang digunakan adalah dengan teknik *Principal Component Analysis* (PCA).

c) Faktor

Metode awal yang diperoleh dari matriks faktor sebelum dilakukan rotasi, Rotasi belum menerangkan sebuah struktur data yang sederhana. Oleh karena itu, harus dilakukan rotasi faktor. Rotasi faktor dilakukan dengan metode hasil untuk membentuk model faktor yang dapat diinterpretasikan. Sebuah variabel dikatakan tidak dapat diinterpretasikan atau tidak mewakili satu faktorpun karena tidak memiliki *factor loading* $>0,5$ relasi awal.

d) Pemberian nama faktor

Pemberian nama faktor harus mewakili variabel yang tercakup. Jika terdapat indikator dari variabel yang berbeda, nilai *loading factor* yang paling tinggi (urutan dalam satu kelompok faktor) dapat dijadikan nama faktor. Jika hubungan antar indikator dalam satu faktor sangat jauh, maka pemberian nama faktor dapat lebih dari satu nama

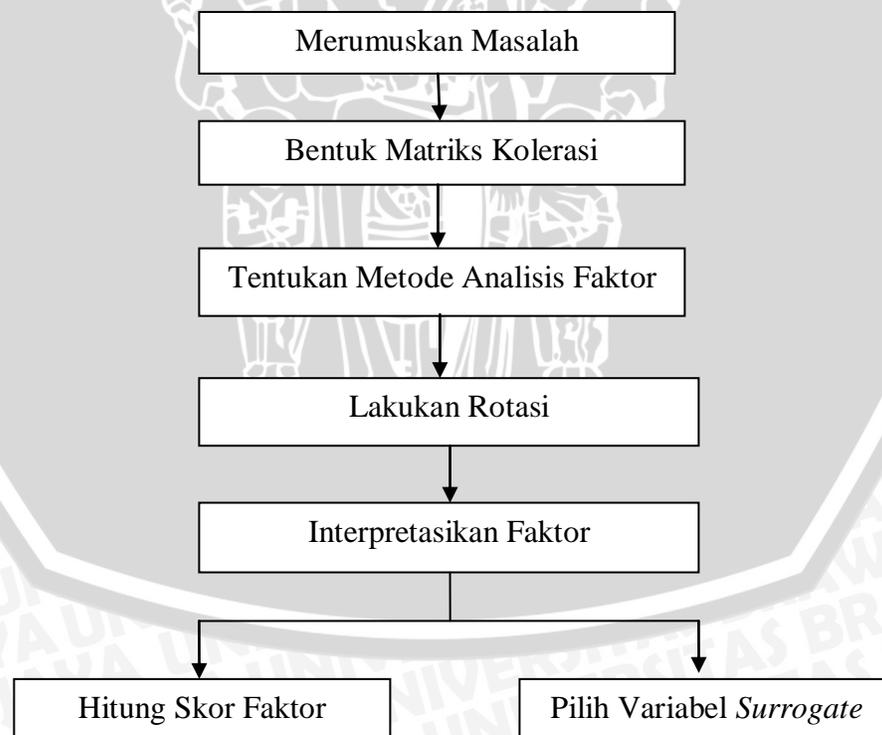
e) Uji Validitas dan Reliabilitas Model Faktor

Validitas model faktor dapat ditafsirkan berdasarkan koefisien gamma (*loading factor*) untuk setiap korelasi antara setiap variabel dengan faktornya. Koefisien gamma menggambarkan seberapa kuat variabel-variabel saling menyatu (koheren) mewakili sebuah faktor tertentu. Jika semua koefisien gamma pada sebuah faktor cukup tinggi, maka dapat ditafsirkan bahwa

variabel-variabel yang mendukung faktor tersebut koheren, artinya bersumber dari satu konsep yang sama. Suatu faktor dikatakan valid jika seluruh *loading factor* yang dimilikinya $>0,5$.

Selanjutnya, kelompok indikator yang mewakili sebuah faktor perlu diuji tingkat realibitasnya. Analisis faktor yang dapat diandalkan mampu memberikan hasil model faktor yang tidak berbeda bila dilakukan pengukuran kembali terhadap subyek yang sama, dan sebaliknya analisis faktor yang tidak dapat diandalkan akan memberikan hasil model faktor yang berbeda bila dilakukan pengukuran kembali terhadap subyek yang sama.

Ringkasan langkah-langkah analisis faktor tersebut dapat dilihat dalam Gambar 3.1.



Gambar 3.1 Model Analisis Faktor

Sumber : Dillon dan Goldstein (1984:53-102)

3. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda merupakan analisis pengaruh setiap variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikat. Analisis ini digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh dua atau lebih variabel bebas dengan cara bersama terhadap satu variabel terikat. Regresi linier berganda digunakan apabila variabel independen berjumlah dua atau lebih. Persamaan regresi linier dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$Y = b_0 + b_1 X_1 + b_2 X_2 + \dots + b_n X_n$$

Keterangan :

Y = Struktur Citra Perusahaan

X = Faktor CSR

a = konstan

b = koefisien regresi

a. Pengujian Secara Bersama-sama (Uji F)

Uji statistik F digunakan untuk menguji pengaruh variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikat. Pada penelitian ini uji F digunakan untuk mengetahui pengaruh faktor-faktor CSR secara bersama-sama terhadap Citra Perusahaan (Y). Uji F dirumuskan sebagai berikut :

$$F = \frac{MSR}{MSE} \quad (\text{Malhotra, 2010:235})$$

Keterangan:

MSR = *Mean Square Regression*

MSE = *Mean Regression Residu*

Rumusan Hipotesis :

$$H_0 : \beta_1 = \beta_2 = \beta_3 = 0$$

$$H_1 : \beta_1 \neq \beta_2 \neq \beta_3 \neq 0$$

Keputusan untuk uji F, jika nilai sig F < α , H_0 ditolak (sig $\leq 0,05$) maka dapat dikatakan variabel bebas memberikan pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat. Sebaliknya nilai sig F > α , H_0 diterima (sig > 0,05) maka dapat dikatakan variabel bebas memberikan pengaruh yang tidak signifikan terhadap variabel terikat. *Alpha* yang digunakan dalam penelitian sebesar 5% ($\alpha = 0,05$).

b. Pengujian Secara Parsial (Uji t)

Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah masing-masing variabel bebas mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat, sehingga digunakan uji t yang berfungsi menguji signifikansi pengaruh variabel independen dengan variabel dependen secara parsial dengan $\alpha = 5\%$. Adapun rumus Uji t dalam Malhotra (2010:236) :

$$t = \frac{b_1}{Sb_1}$$

Keterangan:

b_1 = Penduga bagi β_1

b_1 = Standar error bagi β_1

Rumusan Hipotesis :

$$H_0 : \beta_1 = 0$$

$$H_1 : \beta_1 \neq 0$$

Keputusan untuk uji t, jika nilai $\text{sig } t < \alpha$, H_0 ditolak ($\text{sig} \leq 0,05$) maka dapat dikatakan variabel bebas memberikan pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat. Sebaliknya nilai $\text{sig } t > \alpha$, H_0 diterima maka dapat dikatakan variabel bebas memberikan pengaruh yang tidak signifikan terhadap variabel terikat. *Alpha* yang digunakan dalam penelitian sebesar 5% ($\alpha = 0,05$).

